

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 247-248) penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Di dalam penelitian deskriptif koefisien korelasi menjelaskan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi, sedangkan dalam penelitian generalisasi hipotesis koefisien korelasi menunjukkan tingkat signifikansi terbukti tidaknya hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Sementara penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai dari bulan Juli tahun 2018 sampai bulan Oktober tahun 2018, dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Persiapan penelitian	x	x	x	x														
2.	Pengumpulan data					x	x	x	x										
3.	Pengolahan dan analisis data									x	x	x	x						
4.	Penyusunan hasil penelitian															x	x	x	X

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Pemberian Motivasi Orang Tua Terhadap Kreativitas.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2013: 173).

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti mata pelajaran Agama Islam di Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang berjumlah 134 orang.

Tabel 04: Jumlah Mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016/ 2017

No.	Semester	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV A	20	27	47
2.	IV B	17	23	40
3.	IV C	20	27	47
Jumlah		57	77	134

Sumber: Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2018

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 174) jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan

penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Teknik pengumpulan sampel penelitian ini di gunakan dengan rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*), dalam penelitian ini diambil sebanyak 5% .

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,0025)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1,335}$$

$$n = 100 \text{ orang}$$

Berdasarkan Rumus Slovin tersebut maka sampel penelitian ini berjumlah 100 orang yang merupakan siswa tetap Universitas Islam Riau.

Untuk menentukan jumlah sampel yang di ambil berdasarkan kelas tersebut dipergunakan rumus *cluster sampling*.

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapat besarnya sample per cluster

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan :

f_i = sampling fraction cluster

N_i = banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = banyaknya populasi seluruhnya

n = banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

n_i = banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Berdasarkan rumus sampling ini maka masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 05: Sampel Penelitian Semester dan Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016/ 2017

No.	Semester	Jumlah
1.	IV A	35
2.	IV B	30
3.	IV C	35
Jumlah		100

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Suharsimi Arikunto (2006: 151) dalam Sumanto (2014: 178) menjelaskan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan

untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket dalam penelitian ini berisi instrumen di susun berdasarkan variabel motivasi orang tua berjumlah 14, dan variabel kreativitas berjumlah 18. Dengan demikian jumlah instrumen dalam penelitian ini berjumlah 32.

2. Dokumentasi

Menurut Abdurrahmat Fathoni (2011: 112) studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti klien melalui catatan pribadinya.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Editing, Cooding, dan Tabulating.

1. Penyuntingan (Editing), yaitu data yang telah dikumpulkan perlu diperiksa apakah ada terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya. Barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya.
2. Pengkodean (Coding), yaitu pemberian tanda, simbol, kode bagi setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda itu dapat berupa angka atau huruf.
3. Tabulasi (Tabulating), yaitu jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur. Kemudian dihitung, diteliti dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, item yang termasuk kedalam suatu kategori. Kegiatan tersebut dilakukan sampai terwujud

tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif (Rizal Dairi, 2010, 78-80).

G. Teknik Analisis Data (uji validitas, realibilitas, normalitas, linearitas, dan analisis regresi linier sederhana)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas dan analisis regresi linear sederhana.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir Riduwan (2007: 109-110) dalam (Riduwan, 2014: 73).

Sebuah tes disebut valid menurut Suharsimi Arikunto (2012: 73) apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Istilah “valid”, sangat sukar dicari gantinya. Ada istilah baru yang mulai diperkenalkan, yaitu sah sehingga validitas diganti menjadi kesahihan.

Untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
- b. Membandingkan r hitung (*nilai pearson correlation*) dengan r tabel (di dapat dari tabel r). Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid. r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (Duwi Prayitno, 2014: 55).

2. Uji Reliabilitas

Sudjana (2001: 16) dalam Tukiran Taniredja Hidayati Mustafidah (2011: 43) memberikan definisi bahwa Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Uji reliabelitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Duwi Prayitno, 2014: 64).

3. Uji Normalitas

Bagi yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi pearson, uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah, dan sebagainya maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Duwi Priyatno, 2014: 69).

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolomogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014: 78).

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearoty) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation For Linearity) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014: 79).

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Nilai prediksi variabel dependen

a : Konstanta, yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X : Variabel independen (Duwi Priyatno, 2014: 134).